

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian yang dilakukan oleh penulis pada PT. Takaful Keluarga Cabang Banjarmasin dan PT. Bank BRISyariah Kantor Cabang Banjarmasin maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Ditinjau dari segi mekanisme produk investasi takafulink salam dan investasi deposito *mudhārabah*, keduanya memiliki persyaratan dan pembukaan produk investasi yang hampir sama tetapi yang membedakan keduanya terletak pada operasional di dalamnya. Namun dari segi kemudahan keduanya memiliki kemudahan dengan syarat yang tidak terlalu membebankan calon nasabah. Adapun dalam penempatan dana investasi takafulink salam dan deposito *mudhārabah*, pada produk takafulink salam pihak perusahaan Takaful Keluarga mempercayakan pengelolaan dana tersebut kepada pihak manajer investasi untuk ditempatkan pada pasar uang, pendapatan tetap, pendapatan campuran, dan pasar modal. Sehingga pendapatan yang diperoleh sepenuhnya menjadi milik peserta dan perusahaan tidak mendapatkan pendapatan dari hasil investasi tersebut, karena perusahaan takaful hanya bertindak sebagai wakil (yang mendapat kuasa) untuk mengelola dana peserta. Sedangkan dalam pengelolaan dana investasi deposito *mudhārabah* dikelola oleh bank itu sendiri dan

bank menyalurkannya pada produk pembiayaan modal kerja dengan menggunakan sistem bagi hasil.

2. Adapun perbandingan dari: a) Segi pendapatan, investasi takafulink salam lebih menguntungkan dibandingkan dengan deposito *mudhārabah*. Dengan modal investasi Rp 12.000.000,- dengan jangka waktu 1 tahun persentase pendapatan pada investasi takafulink salam sebesar 2,8% pertahun. Sedangkan pada investasi deposito *mudhārabah* persentase pendapatan sebesar 0,3% pertahun. Adapun dengan modal Rp 100.000.000,- dengan jangka waktu 30 tahun persentase pendapatan pada investasi takafulink salam sebesar 80% per30 tahun dan 2,6% pertahun. Sedangkan pada investasi deposito *mudhārabah* persentase pendapatan sebesar 13,7% per30 tahun dan 0,4% pertahun. b) Segi biaya, pada investasi takafulink salam lebih banyak membedakan biaya-biaya pada nasabah dibandingkan dengan biaya yang ada pada deposito *mudhārabah*. Pada takafulink salam terdapat biaya administrasi, biaya akuisisi, biaya *tabarru'* dan *ujrah*, biaya *free look* (pembatalan polis), biaya pengalihan dana, dan biaya *top up* (penambahan dana investasi). Adapun biaya yang dikenakan pada investasi deposito *mudhārabah* hanya ada biaya pajak tidak ada biaya administrasi. c) Segi risiko pada investasi takafulink salam dan investasi deposito *mudhārabah* memiliki risiko likuiditas, dan risiko gagal bayar (*collapse*). Namun deposito *mudhārabah* memiliki risiko lebih kecil karena dijamin oleh LPS (Lembaga Penjamin Simpanan).

B. Saran

1. Kepada PT. Takaful Keluarga Cabang Banjarmasin diharapkan agar lebih transparan terhadap peserta asuransi dalam penempatan dana investasi yang dikelola oleh pihak PT. Takaful Keluarga dan memang berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang bertujuan memberikan fasilitas dan pelayanan terbaik bagi masyarakat.
2. Kepada PT. Bank BRISyariah Kantor Cabang Banjarmasin setelah dilakukan penelitian ini diharapkan kedepannya pihak bank lebih kompetitif dalam pembagian nisbah bagi hasil antara pihak bank dan nasabah serta memberikan pelayanan yang terbaik yang sesuai dengan prinsip syariah yang menjadi acuan dalam meningkatkan jumlah nasabah deposito *mudhārabah*.
3. Untuk para calon investor terlebih lagi investor pemula diharapkan tidak hanya melihat pendapatan dari persentase yang dijanjikan. Karena besarnya persentase yang ditawarkan belum tentu menjamin bahwa pendapatan besar pula. Disarankan untuk para investor lebih memperhatikan tujuan investasi, jangka waktu investasi, kebutuhan likuiditas, alokasi dana investasi, dan memahami profil risiko anda sebelum melakukan investasi.
4. Bagi para peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian dengan objek yang sama, hendaknya melihat kekurangan yang terdapat pada penelitian ini dan diharapkan lebih memperdalam lagi mengenai produk investasi takafulink salam dan investasi deposito *mudhārabah*.